Spectrum: Multidisciplinary Journal
Volume 2 Nomor 3, Juli 2025
e-ISSN 3032-5838

PERANCANGAN APLIKASI *SMARTFINANCE* BERBASIS WEB PADA PT. SEJAHTERA BERSAMA RITEL INDONESIA(SBRI)

Budianto
Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: budianto.unpam82@gmail.com

ABSTRAK

Persaingan yang ketat di bisnis ritel disebabkan dengan semakin banyaknya bisnis ritel luar negeri yang memasuki pasar domestik. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia (SBRI) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ritel, kendala yang biasanya ditemukan pada PT.SBRI dengan sistem yang berjalan saat ini adalah pada saat melakukan proses pembayaran hutang dagang terhadap *supplier,* dimana pada saat akan melakuan proses pembayaran sering terjadi keterlambatan data serta laporan yang disajikan dari aplikasi tersebut belum bisa maksimal, sesuai dengan harapan dari pihak manajemen atau perusahaan. Untuk menyajikan laporan yang lebih baik kepada manajemen bisa diatasi dengan dibuatkan sistem database terintegrasi(terpusat) pada satu *server database* untuk lebih mempermudah pihak manajemen mendapatkan data atau laporan. Oleh karena itu diperlukan perancangan aplikasi *smartfinance* yang bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan adanya s*martfinance* berbasis web ini dapat mengatasi keterlambatan data yang biasanya membutuhkan waktu 24 jam untuk melakukan transaksi. Maka dengan dibuatnya sistem yang baru ini waktu yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi tidak kurang dari 1 jam karena sistem *database* sudah terintegrasi dengan baik.
Kata kunci : ritel, pembayaran hutang dagang, *smartfinance*

ABSTRACT

Intense competition in the retail business due to the increasing number of overseas retail business which entered the domestic market. Retail Indonesia Sejahtera Bersama (SBRI) is a company engaged in retail, obstacles that are usually found on PT.SBRI with the current system is at the time of payment processing accounts payable to suppliers, at which time payment will undergo a process often delays the data and reports that are presented on the application can not be maximal, in accordance with the expectations of management or company. To present a better report to management can be overcome with an integrated database system created (centered) on a single database server to further simplify the management to get data or reports. Therefore, it is necessary to design applications smartfinance can meet those needs. With the web -based smartfinance can cope with delays in the data , which usually takes 24 hours to conduct transactions. So with this new system made the time required to carry out a transaction of not less than one hour because the system is already well integrated database.
Keywords : retail , payment of accounts payable , smartfinance

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat di sektor bisnis ritel, khususnya di pasar domestik, dipicu oleh semakin banyaknya perusahaan ritel internasional yang memasuki pasar. Bisnis ritel internasional ini umumnya telah dikelola dengan sangat profesional, sehingga mereka mampu menawarkan berbagai layanan yang

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

berkualitas tinggi kepada konsumen. Kehadiran perusahaan-perusahaan besar ini memberikan tantangan besar bagi bisnis ritel lokal untuk meningkatkan kualitas layanan dan operasional mereka. Akibatnya, perusahaan ritel domestik dituntut untuk lebih memperhatikan profesionalisme dalam manajemen dan operasional mereka, agar dapat bersaing secara efektif dan menawarkan produk serta layanan yang lebih baik daripada pesaing luar negeri. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan cara menjaga kualitas produk, menawarkan pelayanan yang ramah dan efisien, serta meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Kompetisi yang semakin ketat ini memaksa perusahaan untuk berfokus pada orientasi eksternal, yaitu konsumen, untuk memenuhi harapan mereka dan memperoleh kepuasan yang maksimal. Dengan demikian, tidak hanya kualitas produk yang harus dijaga, tetapi juga aspek pelayanan dan cara perusahaan berinteraksi dengan konsumennya.

Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi yang tepat sangatlah penting. Sistem informasi yang terintegrasi dan efisien tidak hanya membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam bisnis ritel, sistem informasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya perusahaan, khususnya dalam hal pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan perencanaan anggaran. Namun, kenyataannya, sistem informasi keuangan yang diterapkan pada banyak perusahaan ritel domestik saat ini masih belum optimal. Salah satu contoh nyata dari hal ini adalah yang terjadi pada Sistem Informasi Keuangan di PT. SBRI, yang saat ini menghadapi berbagai kelemahan yang mempengaruhi kinerja karyawan dan kemajuan perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu kelemahan utama yang ditemukan dalam sistem informasi keuangan PT. SBRI adalah aksesibilitas aplikasi finance yang terbatas. Saat ini, aplikasi tersebut masih berbasis desktop dan sulit diakses dari jarak jauh. Hal ini menyebabkan masalah ketika pihak manajemen membutuhkan data atau laporan secara cepat dan efisien, terutama jika ada kebutuhan untuk melakukan pengawasan atau pengambilan data pada waktu tertentu. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk mengakses informasi secara real-time dari lokasi mana saja menjadi sangat penting, terutama dalam pengambilan keputusan yang cepat dan responsif terhadap perubahan pasar. Kekurangan aksesibilitas ini tentunya menghambat efektivitas manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Selain masalah aksesibilitas, aplikasi finance yang digunakan saat ini juga menghadapi kesulitan dalam penyebaran dan distribusinya. Setiap pengguna komputer di PT. SBRI harus menginstal aplikasi finance secara manual di perangkat masing-masing. Proses instalasi ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga memerlukan pengaturan yang cukup rumit terkait dengan pengaturan database, terutama jika sistem tidak terhubung dengan internet. Hal ini menjadi masalah besar, terutama bagi perusahaan yang memiliki banyak cabang atau lokasi kerja yang terpisah secara geografis. Penggunaan sistem yang memerlukan instalasi lokal pada setiap komputer juga meningkatkan risiko adanya kesalahan konfigurasi, yang dapat mempengaruhi kinerja aplikasi dan integritas data keuangan yang dikelola.

Masalah lain yang cukup signifikan adalah terkait dengan pembaruan dan perawatan sistem. Aplikasi finance berbasis desktop saat ini cenderung mengalami

kendala saat melakukan update atau pemeliharaan sistem. Setiap kali ada pembaruan perangkat lunak atau perubahan yang perlu dilakukan pada sistem, proses ini harus dilakukan secara manual di setiap perangkat yang terpasang aplikasi tersebut. Tentu saja, hal ini memakan waktu dan tenaga, serta meningkatkan kemungkinan adanya kesalahan atau keterlambatan dalam implementasi pembaruan tersebut. Dalam dunia bisnis yang bergerak cepat, terutama di sektor ritel yang sangat dinamis, keterlambatan dalam pembaruan sistem dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan fitur-fitur terbaru atau melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga kestabilan operasional.

Selain itu, masalah keandalan dan keamanan data juga menjadi perhatian utama dalam penggunaan sistem berbasis desktop ini. Aplikasi yang tidak terhubung dengan sistem berbasis cloud atau yang memiliki kemampuan backup otomatis dapat menambah risiko kehilangan data jika terjadi kerusakan pada perangkat keras atau kesalahan sistem. Mengingat betapa pentingnya data keuangan dan transaksi dalam bisnis ritel, keamanan data harus menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, perusahaan perlu berinvestasi dalam solusi sistem informasi yang lebih canggih dan terintegrasi dengan baik untuk mengurangi potensi risiko kehilangan data atau kerusakan yang dapat merugikan perusahaan.

Kelemahan-kelemahan ini, meskipun terdengar teknis, memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keputusan yang lambat atau terhambat karena keterbatasan akses informasi dapat memperlambat respons perusahaan terhadap peluang atau tantangan pasar yang muncul. Selain itu, masalah teknis yang dihadapi dalam sistem informasi keuangan juga dapat mengalihkan perhatian karyawan dari tugas utama mereka, yaitu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi sistem secara menyeluruh dan mempertimbangkan untuk beralih ke solusi yang lebih modern dan terintegrasi, seperti sistem berbasis cloud yang memungkinkan akses lebih fleksibel, update otomatis, serta peningkatan kinerja dan keamanan data yang lebih baik.

Adanya kebutuhan untuk memperbaiki sistem informasi yang ada juga berhubungan dengan pentingnya perencanaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Dengan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang tepat, perusahaan tidak hanya akan lebih efisien dalam menjalankan operasi keuangan mereka, tetapi juga dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan daya saing di pasar. Dalam jangka panjang, perbaikan sistem informasi ini akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan, tidak hanya dalam hal operasional, tetapi juga dalam pencapaian kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dan peningkatan loyalitas konsumen.

Dengan demikian, sangat penting bagi PT. SBRI dan perusahaan ritel lainnya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Penggunaan sistem informasi yang lebih modern, yang dapat diakses secara mudah dan terintegrasi, akan membantu perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Pada akhirnya, perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik akan

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

memiliki keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya saingnya di pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional.

METODOLOGI

Dengan melihat masalah yang dihadapi serta kebutuhan pengguna yang berkembang, penulis mengusulkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, di mana solusi yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola sistem keuangan mereka. Adapun solusi yang penulis ajukan adalah pengembangan sistem aplikasi SmartFinance berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memonitor dan mengelola aliran keuangan perusahaan secara lebih efisien dan terstruktur. Dengan teknologi berbasis web, diharapkan sistem ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih bagi penggunanya, baik itu pihak manajemen maupun pihak lainnya yang terlibat dalam proses keuangan perusahaan.

Salah satu masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah pengelolaan data keuangan yang tersebar di beberapa sistem dan tidak terintegrasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis berfokus pada pembuatan solusi yang memungkinkan seluruh data terkait keuangan perusahaan untuk terintegrasi dalam satu sistem yang mudah diakses. Dengan sistem ini, diharapkan informasi tentang penerimaan, faktur, dan pembayaran dapat dikelola dengan lebih efektif. Data yang terpisah-pisah dan sulit untuk diakses akan menjadi masalah yang dapat diminimalisir dengan adanya sistem yang terpusat.

Solusi pertama yang diajukan adalah membangun sistem database yang terintegrasi dan terpusat dalam satu server. Dengan sistem seperti ini, data terkait penerimaan dan faktur, serta data pembayaran yang selama ini terpisah, dapat menjadi satu kesatuan yang saling terhubung. Semua data yang diperlukan akan tersimpan dalam satu sistem, sehingga mempermudah akses informasi bagi siapa saja yang membutuhkan. Sistem database terpusat ini juga dapat mengurangi kesalahan input data, karena setiap perubahan atau pembaruan data akan langsung terlihat oleh seluruh pengguna yang memiliki akses.

Solusi kedua yang diusulkan adalah pengembangan tools yang memungkinkan proses transaksi pembayaran menjadi lebih efisien. Pada saat transaksi pembayaran dilakukan, sistem akan menampilkan data retur yang telah diproses sebelumnya. Pengguna tinggal memilih data retur yang relevan, dan secara otomatis data retur tersebut akan dikurangkan dari total pembayaran. Hal ini akan mempermudah pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan untuk melakukan proses pembayaran yang lebih cepat dan akurat, tanpa perlu menghitung manual atau mencari data retur di tempat lain. Dengan fitur ini, sistem dapat membantu meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam transaksi, serta menghemat waktu dan tenaga.

Solusi ketiga adalah dengan membangun sistem database terintegrasi yang memungkinkan manajemen untuk melihat laporan data hutang dagang secara langsung setiap kali transaksi selesai dilakukan. Dalam sistem tradisional, pembuatan laporan hutang dagang seringkali membutuhkan waktu yang lama dan proses yang rumit. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, laporan-laporan tersebut dapat dihasilkan secara otomatis setelah transaksi, sehingga manajemen dapat langsung memantau keadaan keuangan perusahaan tanpa harus menunggu lama. Hal ini juga

dapat mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan up-to-date.

Perancangan Sistem

Untuk perancangan aplikasi ini, penulis memilih untuk menggunakan Eclipse Indigo sebagai platform pengembangan aplikasi, karena Eclipse menawarkan berbagai fitur yang memudahkan proses pembuatan aplikasi berbasis Java. Selain itu, Eclipse juga mendukung berbagai plugin yang dapat digunakan untuk menambah fungsionalitas dalam aplikasi. Oracle dipilih sebagai database utama karena kemampuannya dalam menangani data dalam jumlah besar dan performanya yang stabil. Oracle juga memiliki fitur keamanan yang kuat, yang sangat penting dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Selain itu, Oracle mendukung konsep cloud computing, yang memungkinkan aplikasi untuk diakses secara online dengan tingkat ketersediaan yang tinggi.

Jaspersoft 5.0 digunakan untuk merancang report atau laporan yang akan dicetak dari sistem. Laporan ini sangat penting bagi pihak manajemen dan staf keuangan perusahaan untuk menganalisis kondisi keuangan secara menyeluruh. Jaspersoft menyediakan fitur yang mudah digunakan untuk merancang laporan yang menarik dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Dengan menggunakan Jaspersoft, laporan dapat dibuat dalam berbagai format, termasuk PDF dan Excel, yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan perusahaan.

Adapun alasan mengapa aplikasi ini dipilih untuk digunakan lebih dari satu user (multi-user) adalah karena sistem ini dirancang untuk dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam perusahaan, termasuk staf keuangan, manajer, dan pemilik perusahaan. Setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat mempermudah koordinasi antar departemen, serta memastikan bahwa data yang digunakan oleh setiap pengguna selalu terbaru dan terintegrasi dengan baik.

Sistem ini juga membutuhkan mobilitas yang tinggi, karena proses bisnis perusahaan dapat berlangsung di berbagai tempat dan waktu. Penggunaan aplikasi berbasis web memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem dari perangkat apapun yang terhubung ke internet, baik itu komputer, laptop, atau bahkan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet. Hal ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi pengguna dalam mengelola keuangan perusahaan, terutama bagi mereka yang sering berada di luar kantor atau yang bekerja dari lokasi yang berbeda.

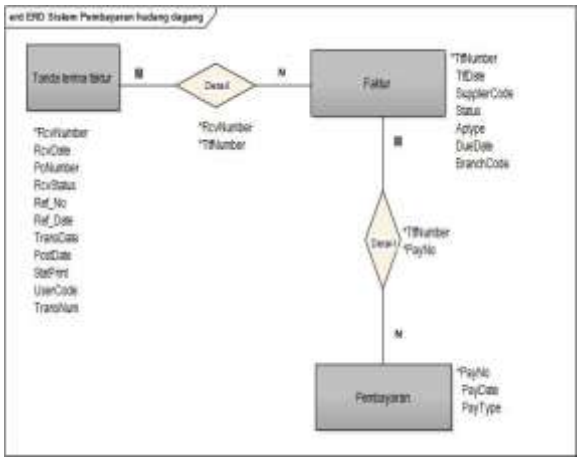
Rancangan Basis Data

Dalam perancangan basis data untuk aplikasi SmartFinance, penulis mengusulkan untuk menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan model struktur data yang akan digunakan dalam sistem. ERD ini akan menunjukkan bagaimana entitas-entitas dalam sistem saling berhubungan dan bagaimana data akan disimpan dalam database. Setiap entitas di dalam ERD akan mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata yang terkait dengan proses bisnis perusahaan, seperti entitas transaksi, faktur, pembayaran, dan laporan hutang dagang.

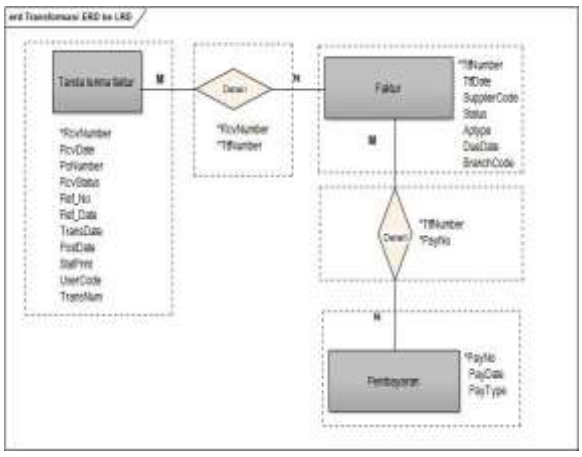
Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

Dengan adanya ERD, pengembang dapat dengan mudah memahami bagaimana data akan diproses dan dipertukarkan antar bagian dalam aplikasi. ERD juga membantu dalam merancang struktur tabel-tabel dalam database, serta menetapkan relasi antar tabel tersebut. Sebagai contoh, entitas transaksi akan memiliki hubungan dengan entitas faktur dan pembayaran, sehingga ketika sebuah transaksi baru dimasukkan, sistem dapat secara otomatis menghubungkannya dengan faktur yang sesuai, dan memperbarui status pembayaran yang relevan.

ERD ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang disimpan dalam sistem tetap konsisten dan terorganisir dengan baik. Dengan rancangan basis data yang solid, aplikasi SmartFinance akan dapat mengelola informasi keuangan dengan lebih efisien, mengurangi kemungkinan terjadinya inkonsistensi data, serta memudahkan proses pencarian dan laporan data yang diperlukan oleh pengguna.

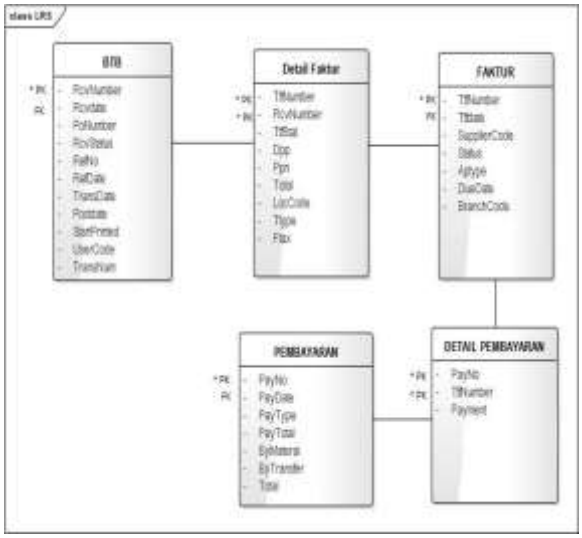


b. Transpormasi ERD ke LRS



c. LRS (*Logical Record Structure*)

Berikut adalah gambaran LRS dari diagram ER yang sudah ditransformasikan.

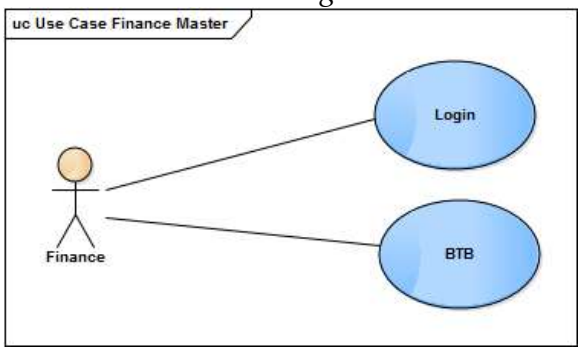


2.3 Perancangan UML *(Unified Modeling language)*

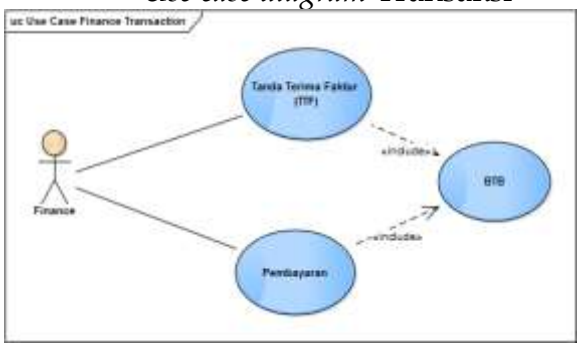
a. Use case Diagram

Pada perancangan *use case* diagram ini akan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan masing-masing user atau actor yaitu Finance:

Use case diagram master



Use case diagram Transaksi



b. Activity Diagram

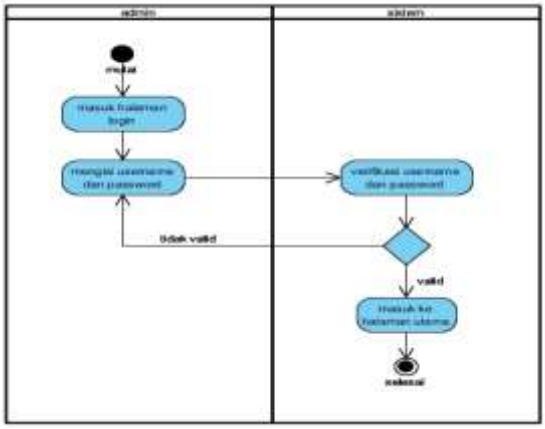
Aliran kerja digambarkan dengan menggunakan *activity* diagram agar dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai proses dari cara kerja program. *Activity* diagram memodelkan *workflow* proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses.

Diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena memodelkan workflow dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya atau dari aktivitas ke status. Menguntungkan untuk membuat *activity* diagram pada awal pemodelan proses untuk membantu memahami

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

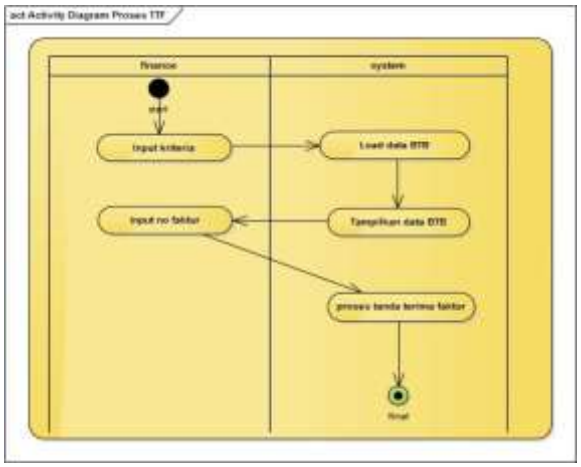
keseluruhan proses. *Activity* diagram juga bermanfaat untuk menggambarkan parallel behaviour atau menggambarkan interaksi antara beberapa *use case*.

1. *Activity* Diagram Login Admin

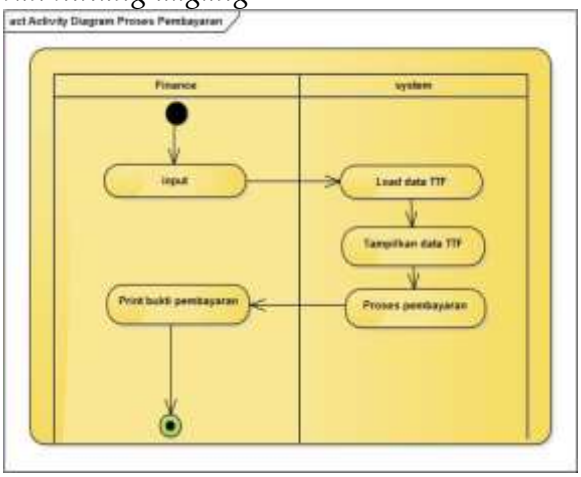


Gambar 3.12 *Activity* Diagram login Admin

Activity Transaksi Terima faktur



Activity proses pembayaran hutang dagang

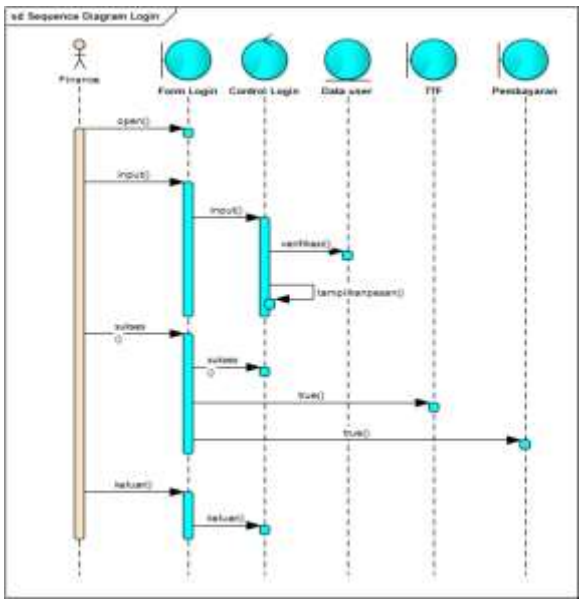


c. Sequence Diagram

Squance diagram bisa digunakan untuk menjelaskan sebuah serangkaian langkah-langkah yang mengirimkan message antar satu lifeline ke lifeline yang lain.

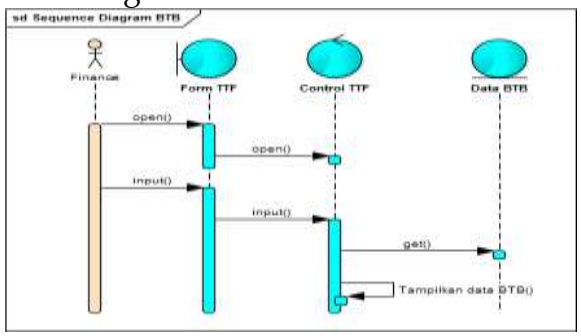
Pada perancangan sequence diagram ini akan menjelaskan hal-hal yang dilakukan dalam melakukan eksekusi antar objek dalam urutan waktu.

1.Login



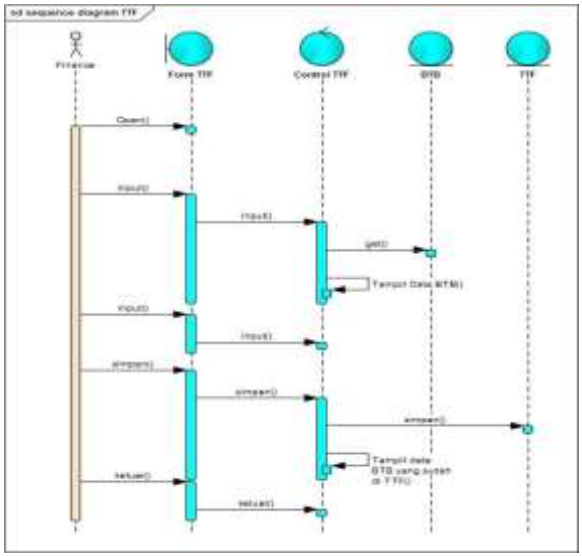
Gambar 3.15 *Sequence* Diagram Proses Login

2. *Load* data Penerimaan barang



Gambar 3.16 *Sequence* Diagram BTB

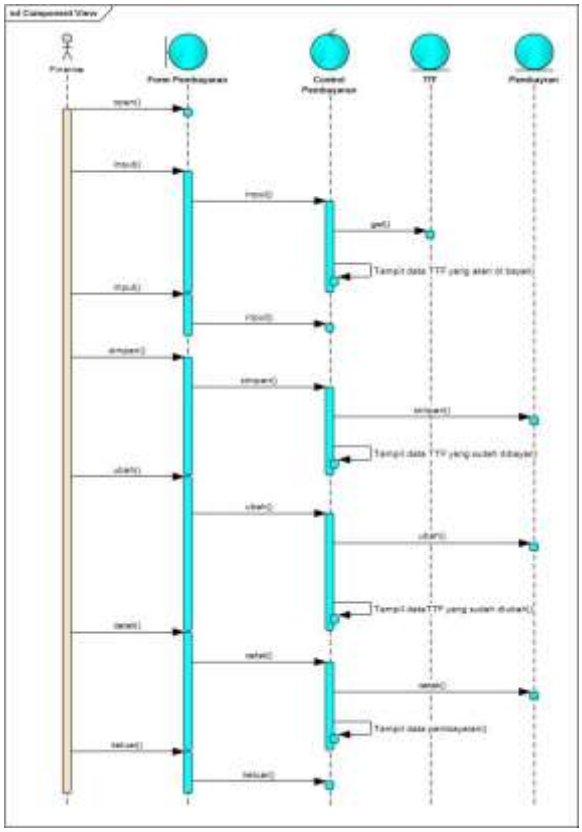
3. Proses Tanda terima faktur



Gambar 3.17 *Sequence* Diagram Proses TTF

4. Proses pembayaran hutng dagang

Copyright © 2025 Pada Penulis
CC BY

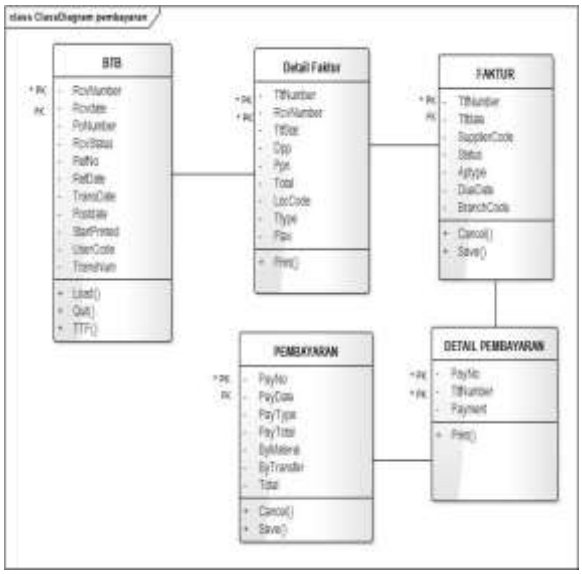


Gambar 3.18 *Sequence* Diagram Proses Pembayaran

d. Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).

Pada perancangan class diagram ini akan menggambarkan hal-hal yang dapat dilakukan oleh sistem yaitu :



Gambar 3.19 *Class* Diagram sistem pembayaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Form login

Untuk menjalankan aplikasi *smartfinance* berbasis web ini dimulai dengan mengisi *username* dan *password* pada form login kemudian klik *button sign in* , jika user dan password yang diisikan sesuai dengan database maka akan tampil ke menu utama aplikasi.



Gambar 4.1 form login

b. Menu utama

Berikut ini adalah form menu utama yang di tampilkan ketika pengisisan username dan password sudah benar pada form login.

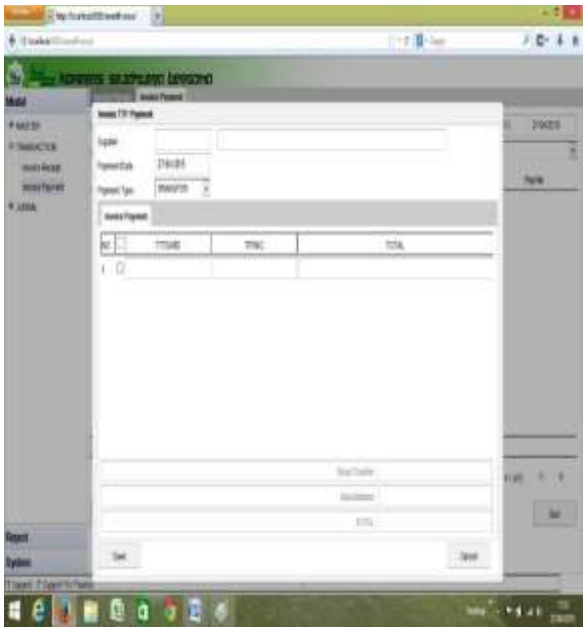


gambar 4.2 Tampilan menu utama

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

c. form transaksi pembayaran hutang dagang

Pada form transaksi pembayaran ini berisi rincian data btb dan data retur sebagai pengurang untuk melakukan pembayaran.



Gambar 4.6 Tampilan Transaksi Pembayaran



TANDA TERIMA FAKTUR ASLI

Kop.KSU Sejahtera Bersama

DC01 : DC-SAWANGAN

No TTF : DC01.TF.15000011

Telah Terima faktur 10660 KOREA TOMORROW AND GLOBAL INDONESIA, PT (SW)

Jth.Tempo : 12-02-2015

Lokasi	No.BTB	Faktur Pajak	Tgl.BTB	TOP	DPP	PPN	TOTAL
BCDC01	DC01.RR.15000011	1111111	06-01-2015		9,504,000	0	9,504,000
						TOTAL	9,504,000

Diserahkan

(----------)

Diterima

(----------)

Gambar 4.9 Tampilan printout tanda terima faktur

Pengujian

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian sistem untuk memeriksa apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan *standart* tertentu. Pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Penulis menggunakan Pengujian *Black Box* dalam pengujian sistem.

A. Pengujian *Balck box*

Menurut (Black, 2007) *Black box* testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat

lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitamnya.

Sama seperti pengujian *black box*, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya(*interface* nya) , fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

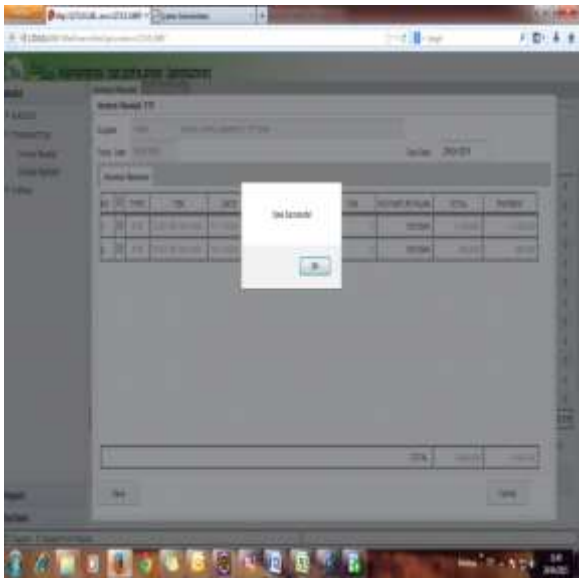
1) Kelebihan *Black Box*
   a. Dapat memilih subset test secara efekti dan efisien
   b. Dapat menemukan cacat
   c. Memaksimalkan testing *investmen*
2) Kelemahan *Black Box*

   Tester tidak pernah yakin apakah PL tersebut benar – benar lulus uji.

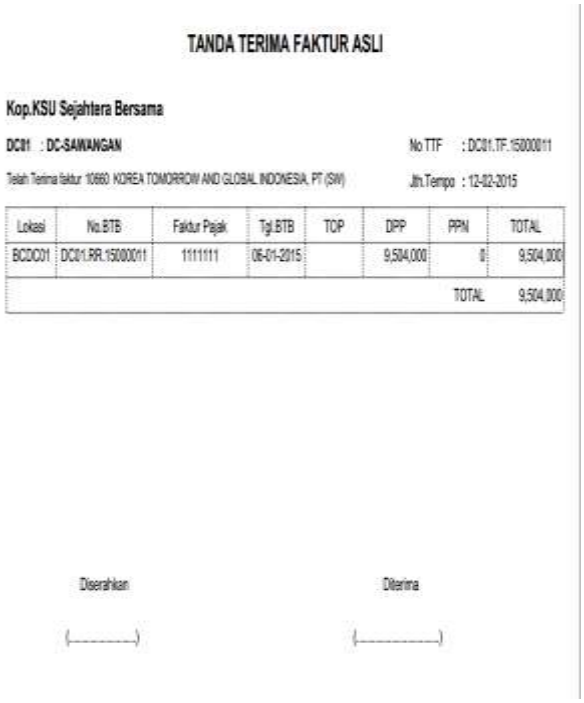
4.2 Uji Kasus

Pada pengujian kasus pertama, dilakukan proses Transaksi terima faktur sebagai berikut :

1) Kode Supplier : 10445
2) Nama *Supplier* :Gawih Jaya Jakarta.PT (SW)
3) *Trans.Date* : 29-04-2015
4) *Due Date* : 29-04-2015
5) *Type* : BTB
6) no *Trx* : DC01.RR.140104333,DC01.RR.14014453
7) No Faktur Pajak: 10012345,10012346
8) Total nilai : 4,988,000
9) Stasus : berhasil disimpan
10) Tampilan proses



Copyright © 2025 Pada Penulis
CC BY



TANDA TERIMA FAKTUR ASLI

Kop.KSU Sejahtera Bersama

DC01 : DC-SAWANGAN No TTF : DC01.TF.15000011

Telah Terima faktur 10660 KOREA TOMORROW AND GLOBAL INDONESIA, PT (SW) Jth.Tempo : 12-02-2015

Lokasi	No.BTB	Faktur Pajak	Tgl.BTB	TOP	DPP	PPN	TOTAL
BCDC01	DC01.RR.15000011	1111111	06-01-2015		9,504,000	0	9,504,000
						TOTAL	9,504,000

Diserahkan Diterima

(----------) (----------)

Gambar print out TTF

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penulisan hingga akhir laporan ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan penerapan aplikasi *smartfinance* berbasis web yang penulis usulkan ini maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

a. Apliksi ini menyajikan informasi atau data untuk kebutuhan manajemen dan dapat diakses dari luar karena aplikasi ini berbasis web.
b. Dengan adanya aplikasi *Smartfinance* berbasis web ini dapat mengatasi keterlambatan data yang biasanya membutuhkan waktu 24 jam untuk melakukan transaksi. Maka dengan dibuatnya sistem yang baru ini waktu yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi tidak kurang dari 1 jam karena sistem *database* sudah terintegrasi dengan baik.
c. Aplikasi ini memudahkan user dalam menjalankan transaksi pembayaran hutang dagang untuk meminimalisir terjadinya kesalahan input data yang sebelumnya dalam 10 kali transaksi penginputan biasanya terjadi sampai 3 kali kesalahan, dengan adanya aplikasi ini kesalahan yang terjadi hanya 1 kali dalam 10 kali transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. (2009). *Membuat aplikasi web dengan PHP + database MySQL*. Yogyakarta: Andi.

Nugroho, A. (2010). *Rekayasa perangkat lunak berbasis objek dengan metode USDP*. Yogyakarta: Andi.

Susanto, A. (2004). *Sistem informasi manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.

Bentley, L. D., & Whitten, J. L. (2007). *System analysis and design for the global enterprise* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2009). *Pengantar akuntansi* (Buku satu, Edisi ke-21). Jakarta: Salemba Empat.

Connolly, T., & Begg, C. (2010). *Database systems: A practical approach to design, implementation, and management* (5th ed.). Boston: Pearson Education.

Halida, E., & Wisnu, K. A. (n.d.). *Pengembangan enterprise resource planning (ERP) untuk perusahaan ritel*. Bogor: Tidak disebutkan penerbit.

Fowler, M. (2005). *UML distilled* (Edisi ke-3). Yogyakarta: Andi.

Whitten, J. L. (2006). *Metode desain dan analisis sistem*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi berbasis komputer* (Edisi ke-2). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Jogiyanto, H. M. (2008). *Analisa dan desain sistem informasi* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi Offset.

Huda, M., & Bunafit Komputer. (2010). *Membuat aplikasi database dengan Java, MySQL dan Netbeans*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Henderi. (2007). *Analysis and design system with unified modeling language (UML)*. Tangerang: STMIK Raharja.

Munawar. (2005). *Pemodelan visual dengan UML*. Jakarta: Graha Ilmu.

Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2009). *Systems analysis and design in a changing world* (5th ed.). Boston: Course Technology, Cengage Learning.

Soetjipto, B. W. (1997). *Service quality*. *Manajemen Usahawan*, Lembaga Management FE UI, Jakarta.

Suwardi. (n.d.). *Menuju kepuasan pelanggan melalui penciptaan kualitas pelayanan*. Semarang: Tidak disebutkan penerbit.

Tjiptono, F. (2002). *Strategi pemasaran* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi.

Wendri, T., Debby, A., & Welda. (n.d.). *Sistem informasi keuangan pada sekolah ST. Agatha*. Jakarta: Tidak disebutkan penerbit.

Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2007). *Using information technology: Pengenalan praktis dunia komputer dan komunikasi* (Edisi ke-7) (Nur Wijayaning Rahayu & Th. Arie Prabawati, Penerj.). Yogyakarta: Andi

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY